

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang perlu ditanamkan dalam kehidupan, karena pelaksanaannya sebagai upaya mencapai salah satu tujuan nasional yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena dengan adanya pendidikan maka kemampuan bangsa Indonesia dapat berkembang sesuai dengan kemajuan zaman.¹ Dalam buku *Landasan Pendidikan* karya Binti Maunah menjelaskan bahwa Pendidikan adalah sebuah usaha sadar yang dilakukan oleh pemerintah melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah yang dilakukan sepanjang hayat, pendidikan merupakan unsur terpenting dalam kehidupan karena untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan di masa yang akan datang dengan tepat.² Seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat Az-Zumar Ayat 9.

أَمَّنْ هُوَ قَائِلٌ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْأَجْرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ

وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولَئِكَ الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

¹ Mahidin, Strategi Guru BK Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP YP. Al-Maksum Cinta Rakyat Percut Sei Tuan Deli Serdang, *Jurnal Al-Mursyid*, No. 2 Vol. 2, 2020, hal. 161.

² Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 5.

Artinya: *Katakanlah “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya orang yang berakal lah yang dapat menerima pelajaran (Q.S Az-Zumar:9)*³

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar dapat digunakan sesuai dengan kebutuhannya. Sekolah sebagai salah satu lembaga yang memiliki tugas dan fungsi untuk mengupayakan dan meningkatkan serta melakukan pembinaan terhadap potensi-potensi para peserta didik agar memiliki suatu kualitas dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam hidup bermasyarakat.⁴ Dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, peserta didik berperan sebagai subjek pendidikan yang dapat diarahkan pada pendidikan formal maupun pendidikan informal. Pendidikan formal merupakan suatu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari beberapa tingkatan yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.⁵ Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal. Jadi, pelaksanaan dari pendidikan informal tidak dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang seperti bimbingan belajar, kursus, dan lain sebagainya.

Dunia pendidikan penting untuk mengimbangi perkembangan teknologi, globalisasi, serta kebutuhan masyarakat saat ini. Oleh karena itu, diharapkan untuk semua pihak seperti orang tua, peserta didik maupun guru harus dapat

³ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tarjamah*, (Semarang: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006), hal. 459.

⁴ Mahidin, *Strategi Guru BK Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*.....hal. 161.

⁵ Hamni Fadlilah Nasution, Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Bimbingan Belajar Gratis, *Indonesian Journal Of Community Service*, No. 1 Vol. 1, 2021, hal. 66-73.

mengimbangi dengan memperkuat keimanan dan pengetahuan yang terus maju agar tidak menjadi tertinggal dalam bidang teknologi maupun agama. Dengan adanya berbagai tuntutan dalam dunia pendidikan guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam kemajuan bidang pendidikan. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu peran penting dibidang pendidikan yang harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga professional, supaya pendidikan terus mengalami kemajuan dan tidak ketinggalan, meningkatkan SDM yang ada serta memperbaiki kualitas pendidikan.

Perkembangan teknologi yang semakin maju dan pesat menjadikan dalam dunia pendidikan terjadi hambatan-hambatan misalnya peserta didik yang kesulitan dalam belajar karena kecanduan dengan *smartphone*. Hambatan yang dialami peserta didik merupakan masalah yang begitu penting dan sangat perlu mendapatkan perhatian karena jika dibiarkan akan berdampak pada dirinya sendiri. Kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik dapat bersifat menetap atau mungkin juga hanya sementara dan berlangsung dalam kurun waktu tertentu, baik dalam kurun waktu sebentar atau dalam kurun waktu yang lama. Lama atau tidaknya peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya faktor individu peserta didik atau juga faktor dari luar peserta didik.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di setiap sekolah sudah pasti memiliki hambatan, sehingga setiap sekolah memiliki cara untuk mengatasinya salah satunya yaitu dengan kegiatan bimbingan belajar. Salah satu sekolahan

yang menerapkan bimbingan belajar yaitu di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Program bimbingan belajar malam dilatarbelakangi oleh hasil belajar peserta didik yang kurang baik. Sehingga dengan kehadiran program bimbingan belajar malam diharapkan dapat membantu peserta didik agar dapat meningkatkan hasil belajar dan juga diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah dalam proses belajar yang dialami peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui yang terjadi di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung bahwa peserta didik mengalami kesulitan belajar yang disebabkan kurangnya motivasi belajar. Kurangnya motivasi belajar tersebut menjadikan hasil belajar peserta didik yang kurang baik. Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui bimbingan belajar malam. Sehingga peneliti mengangkat judul mengenai **“Strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui bimbingan belajar malam bagi kelas tinggi di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, maka perlu ditetapkan fokus penelitian, adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui bimbingan belajar malam bagi kelas tinggi di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui bimbingan belajar malam bagi kelas tinggi di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui bimbingan belajar malam bagi kelas tinggi di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perencanaan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan bimbingan belajar malam bagi kelas tinggi di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan bimbingan belajar malam bagi kelas tinggi di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan evaluasi yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui bimbingan belajar malam bagi kelas tinggi di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini diharapkan sesuai dengan masalah yang diangkat diatas adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pemikiran dalam perencanaan dan perbaikan strategi meningkatkan hasil belajar melalui bimbingan belajar malam sehingga pencapaian target pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran sekaligus menjadi pedoman bagi lembaga madrasah, bagaimana strategi yang digunakan dalam melaksanakan proses bimbingan belajar malam.

b. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi acuan bagaimana menerapkan strategi bimbingan belajar malam untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta wawasan kepada peserta didik tentang strategi meningkatkan hasil belajar melalui bimbingan belajar malam.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk menyempurnakan temuan penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian tambahan atau untuk peneliti lain yang ingin menyelidiki topik dengan fokus dan setting yang berbeda.

E. Penegasan Istilah

Menghindari kesalahpahaman dan salah pengertian dalam istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah mengenai judul penelitian “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik melalui bimbingan belajar malam bagi kelas tinggi di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.” Penegasan istilah terdiri dari penegasan konseptual dan penegasan operasional. Berikut ini penulis akan menjelaskan kedua penegasan tersebut.

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran

khusus.⁶ Menurut Mintzberg dan Waters berpendapat strategi adalah pola umum tentang keputusan atau tindakan. Selain itu, menurut Hardy, Langley, dan Rose strategi adalah sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikan kegiatan.⁷

b. Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), guru adalah seseorang yang pekerjaannya (mata pencaharian, profesi) mengajar.⁸ Menurut Suparlan berpendapat bahwa guru adalah orang yang tuganya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual, emosional, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya.⁹ Selain itu, Sri Minarti mengutip pendapat ahli bahasa Belanda, J.E.C. Grivke dan T. Roorda, yang menerangkan bahwa guru berasal dari bahasa sansekerta yang artinya berat, besar, penting, baik, sekali, terhormat, dan pengajar.¹⁰

c. Hasil Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) hasil belajar terdiri atas dua kata yaitu meningkatkan, hasil dan belajar. Hasil adalah

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia., diakses melalui <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Strategi>, Pada tanggal 26 November 2023.

⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 35.

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia., diakses melalui <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Guru>, Pada tanggal 26 November 2023.

⁹ Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta: Hikayat, 2005), hal. 12.

¹⁰ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), hal. 6.

sesuatu yang diadakan oleh usaha, pendapatan atau perolehan.¹¹ Selanjutnya belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.¹² Menurut J.Daniel House hasil belajar dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya faktor sikap peserta didik, minat peserta didik, hasrat dan motivasi, jika faktor-faktor tersebut ditingkatkan maka hasil belajar peserta didik akan meningkat. Selain itu, Davidov berpendapat bahwa meningkatkan hasil belajar adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh sekolah atau sebuah keharusan yang dapat dilakukan dengan cara belajar kelompok atau bimbingan belajar tambahan.¹³

d. Bimbingan Belajar Malam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bimbingan belajar malam terdiri dari tiga kata yaitu bimbingan, belajar, dan malam. Bimbingan adalah petunjuk (Penjelasan) cara mengerjakan sesuatu.¹⁴ Kemudian, belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.¹⁵ Sedangkan malam adalah waktu setelah matahari terbenam

¹¹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, diakses melalui <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Hasil>, Pada tanggal 26 November 2023.

¹² *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, diakses melalui <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Belajar>, Pada tanggal 26 November 2023.

¹³ Dirgantara Wicaksono, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang Banten, *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, Vol. III No. 2, November 2019, hal. 114.

¹⁴ *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, diakses melalui <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Bimbingan>, Pada tanggal 26 November 2023.

¹⁵ *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, diakses melalui <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Belajar>, Pada tanggal 26 November 2023.

hingga matahari terbit.¹⁶ Menurut Oemar Hamalik bimbingan belajar adalah bimbingan yang ditunjukkan kepada peserta didik untuk mendapatkan pendidikan sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kemampuannya dan membantu peserta didik untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami. Selain itu, Mulyadi mengatakan bahwa bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada murid dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar.¹⁷

e. Kelas Tinggi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kelas tinggi terdiri atas dua kata yaitu kelas dan tinggi. Kelas adalah tingkat atau suatu kelompok masyarakat dalam pendidikan.¹⁸ Sedangkan tinggi adalah jaraknya jauh dari posisi bawah.¹⁹ Menurut Anitah kelas tinggi merupakan kelas yang terdiri dari kelas 4, 5, dan 6 sekolah dasar yang dimana dalam pembelajaran dapat dilakukan secara logis dan sistematis untuk membelajarkan siswa tentang suatu konsep. Selain itu, menurut Piaget siswa kelas tinggi khususnya kelas 6 sekolah dasar yang telah mencapai usia 11 tahun, telah memahami fase perkembangan kognitif

¹⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, diakses melalui <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Malam>, Pada tanggal 26 November 2023.

¹⁷ Nadia Anwar, Efektivitas Penerapan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Anak Pada Masa Pandemi di Desa Babelan Kota, *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol. 1 No. 87 2021, hal. 99.

¹⁸ *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, diakses melalui <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Kelas>, Pada tanggal 1 Desember 2023.

¹⁹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, diakses melalui <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Tinggi>, Pada tanggal 1 Desember 2023.

yang menunjukkan peserta didik sudah dapat memilih kemampuan berpikir tinggi atau berpikir ilmiah.²⁰

2. Penegasan Operasional

Penegasan secara konseptual dijelaskan di atas, maka secara operasional yang dimaksud dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Bimbingan Belajar Malam Bagi Kelas Tinggi Di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung” adalah suatu tindakan atau usaha guru yang dilakukan untuk membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui bimbingan belajar malam di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang dimaksud mencakup keseluruhan isi dari penulisan skripsi ini secara singkat, yang terdiri dari enam bab. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah:

1. Bagian awal

Bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

²⁰ Ilham Hidayatullah, Karakteristik Pembelajaran Siswa Tingkat Sekolah Dasar, *Proceeding SEMNAS-TP (Seminar Nasional Teknologi Pendidikan)*, Vol. 3 No. 1, Maret 2023, hal. 126.

2. Bagian inti

- a. Bab I Pendahuluan : Pada bab ini penulis memberikan penjelasan secara umum dan gambaran isi penelitian. Dalam hal ini meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II Kajian Pustaka : Pada bab ini peneliti menguraikan tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir
- c. Bab III Metode Penelitian : Pada bab ini peneliti memaparkan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
- d. Bab IV Hasil Penelitian : Pada bab ini di paparan data dan hasil penelitian.
- e. Bab V Pembahasan : Pada bab ini dipaparkan pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari penjelasan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.
- f. Bab VI Penutup : Pada bab ini peneliti memaparkan kesimpulan, saran, dan penutup.

3. Bagian akhir

Bagian ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.